ARTIKEL

PENGARUH PEMANFAATAN SAMPAH DAUR ULANG TERHADAP KREATIVITAS SENI PADA ANAK KELOMPOK B RAUDHOTUL ATHFAL (RA) DI KECAMATAN GURAH

Oleh:

DENI PUSPITASARI

NPM. 14.1.01.11.0385

Dibimbing oleh:

1. **Dema Yulianto, M.Psi**
2. **Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Deni Puspitasari
NPM	: 14.1.01.11.0385
Telepun/HP	: 08561494734
Alamat Surel (Email)	: denipuspitasari86@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH PEMANFAATAN SAMPAH DAUR ULANG TERHADAP KREATIVITAS SENI PADA ANAK KELOMPOK B RAUDHOTUL ATHFAL (RA) DI KECAMATAN GURAH
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGPAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dema Yulianto, M.Psi NIDN. 0710078203	Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn NIDN. 0719128803	Deni Puspitasari NPM. 14.1.01.11.0385

PENGARUH PEMANFAATAN SAMPAH DAUR ULANG TERHADAP KREATIVITAS SENI PADA ANAK KELOMPOK B RAUDHOTUL ATHFAL (RA) DI KECAMATAN GURAH

DENI PUSPITASARI
14.1.01.11.0385
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: denipuspitasari86@gmail.com
Dema Yulianto, M.Psi[1] dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa sampah daur ulang masih belum begitu dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kreativitas seni anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sampah daur ulang terhadap kreativitas seni dan pengaruh apa yang didapat dari kegiatan pemanfaatan sampah daur ulang terhadap kreativitas seni anak usia dini. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah desain eksperimen dengan dua pola penelitian yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov, Levene Test, Independen Sample T Test* dan *Paired Sample T Test*. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B Raudhatul Athfal di Kecamatan Gurah sebanyak 57 anak didik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah mengolah data nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pengambilan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing sebanyak 6 kali. Data nilai *pre-test* dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata didapatkan nilai *p-sig* 0,094 sehingga dapat dinyatakan kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan awal yang sama. Data nilai *post-test* dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis 2 rerata didapatkan nilai *p-sig* 0,0001 dimana nilai hipotesis alternatif kurang dari nilai α = 0,05; hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata antara nilai kelas kontrol dan nilai kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol, yaitu 19,79 > 18,38 sehingga terdapat pengaruh positif pada kelas eksperimen. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan sampah daur ulang berpengaruh positif terhadap kreativitas seni.

Kata kunci: sampah daur ulang, kreativitas seni, kelompok B

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan untuk mengembangkan potensi diri, kepribadian dan sikap spiritual yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (Permendikbud RI No. 146 Tahun 2013), sehingga mampu mengembangkan minat dan bakat anak dalam pengembangkan aspek kognitif, bahasa, seosial emosional, fisik motorik terutama dalam pengembangan kreativitas seni. Hal ini ditekankan pada pentingnya bekal keterampilan yang memadai dan yang mempengaruhi hasil pembelajaran seni.

Menurut Kartini Kartono anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, yaitu a) bersifat egosentris naif, anak memandang dunia luar dari pandangannya sendiri, sesuai pengetahuan dan pemahamannya sendiri, b) relasi sosial yang primitif yang merupakan akibat dari sifat egoisantris naif, c) kesatuan jasmai dan rohani yang hampir tidak terpisahkan, dan d) memiliki sikap hidup yang fisiognomis, artinya secara langsung anak memberikan sifat konkrit, nyata terhadap apa yang dihayatinya (Saring Marsudi, 2006:6).

Menurut Aristoteles seni adalah kemampuan membuat sesuatu dalam hubungannya dengan upaya mencapai suatu tujuan yang ditentukan oleh rasio/logika atau gagasan tertentu (dalam Pekerti, dkk. 2014: 1.6). Seni bagi anak-anak merupakan kegiatan bermain, berekspresi, dan berkarya, karena tanpa disadari anak belajar banyak hal melalui kegiatan seni. Tujuannya adalah melatih dua kompetensi, yaitu keterampilan dan kreativitas. Kompetensi keterampilan pada anak lebih difokuskan pada pengalaman eksplorasi untuk melatih kemampuan sensorik dan motorik, bukan menjadikan anak mahir atau ahli. Sedangkan kreativitas meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terlihat dari produk/hasil karya dan proses dalam bersibuk diri secara kreatif. Semiawan dan Munandar (dalam Pekerti 2014:1.33). Bakat kreatif akan tumbuh dan berkembang jika didukung dengan fasilitas dan kesempatan yang memungkinkan. Orang tua dan guru harus menyadari keragaman bakat dan kreativitas anak. Cara mendidik dan mengasuh anak harus disesuaikan dengan pribadi dan kecepatan masing-masing anak.

Permasalahan lingkungan saat ini ada di berbagai tempat. Permasalahan itu menyangkut pencemaran, baik pencemaran tanah, air, udara dan suara. Pencemaran tersebut diakibatkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran tanah misalnya, banyaknya sampah yang tertimbun di tempat sampah, apabila tidak ditangani dengan baik akan menurunkan tingkat kesehatan masyarakat.

Sampah dan limbah adalah kotoran yang terbuang. Kotoran yang berasal dari sisa-sisa bahan pangan atau sisa-sisa pembakaran dalam tubuh binatang dan

manusia. Sampah dan limbah dapat pula berasal dari sisa proses industri yang tidak terpakai lagi (Sutidja, 2007:6). Pengelolaan limbah yang buruk dapat memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan serta memiliki negatif pada kesehatan, lingkungan dan kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Bahan daur ulang yang digunakan adalah botol plastik bekas dan kardus/karton bekas.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di beberapa lembaga RA dalam satu Kecamatan Gurah rata-rata anak didik kelompok B masih banyak anak yang belum berkembang kreativitas seninya, karena rendahnya mutu pendidikan dilihat dari hasil belajar anak, pembelajaran yang diciptakan cenderung berorientasi akademik yaitu lebih menekankan pada menulis, membaca dan berhitung, proses pembelajaran yang belum berkualitas, proses pembelajaran dalam pengembangan kreativitas seni belum berorientasi pada tujuan, pembelajaran pengembangan kreativitas seni belum dapat mengembangkan potensi anak secara aktif, belum sepenuhnya mengembangkan minat dan bakat anak dalam kreativitas seni, evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak dapat mengukur tingkat kemampuan anak, faktor kreativitas anak dalam membuat karya menggunakan media sampah daur ulang yang belum berkembang, misalnya dalam pembuatan kotak pensil, faktor kurang optimalnya pemanfaatan sampah daur ulang.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan sampah daur ulang terhadap kreativitas seni dan untuk mengetahui pengaruh apa yang didapat dari kegiatan pemanfaatan sampah daur ulang terhadap kreativitas seni anak kelompok B Raudhatul Athfal tahun ajaran 2017/2018.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan 6 kali *treatment* dengan variabel bebas pemanfaatan sampah daur ulang dan variabel terikat adalah kreativitas seni. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sampah daur ulang terhadap kreativitas seni dan untuk mengetahui pengaruh apa yang didapat dari kegiatan pemanfaatan sampah daur ulang terhadap kreativitas seni anak, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan, sedangkan pada kelas kontrol sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah semester II tahun pelajaran 2017/2018, pada

bulan April 2018. Populasi penelitian adalah anak kelompok B Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri sedangkan sampel penelitian ini adalah anak Kelompok B RA Plus Nurul Izzah Kecamatan Gurah sebanyak 57 anak. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling acak, /*random assignment*. Desain penelitian dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

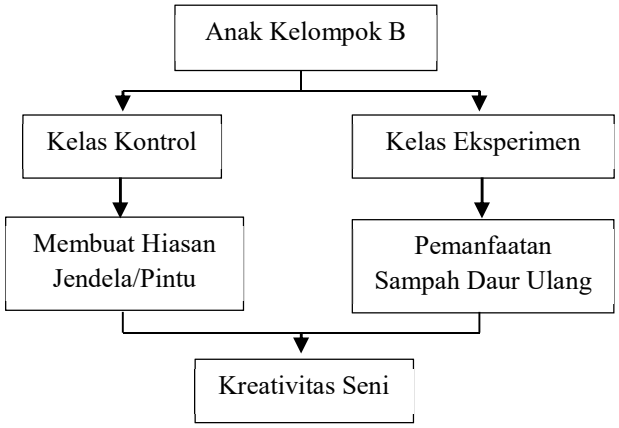

Gambar 1. Desain Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan melakukan tes awal (*pretest*) baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes ini dilakukan untuk mengetahui nilai anak didik sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Setelah dilakukan tes awal, langkah selanjutnya yaitu memberikan perlakuan pada kelas eksperimen sebanyak 6 kali, dalam hal ini bentuk perlakuannya adalah membuat tempat pensil dengan menggunakan botol plastik bekas. Setelah dilakukan perlakuan, selanjutnya dilakukan tes akhir (*post-test*) baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengujian validitas menggunakan validitas internal dengan cara mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total dengan mengkonsultasikan instrumen kepada 1 orang dosen yang memiliki bidang ilmu kePAUDan.

Pengujian hipotesis menggunakan Uji kesamaan rata-rata (*Independent Sample T Test*) dan uji perbedaan 2 rerata (*Paired Sample T Test*) (Sugiyono, 2010:229). Namun, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Pengujian normalitas pada uji prasyarat untuk uji kesaman rata-rata dan uji perbedaan 2 rerata menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan normal dan homogenitas menggunakan uji *Levene Test* dengan taraf *p-sig* > 0,05 dapat dinyatakan homogen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji prasyarat untuk uji kesamaan rata-rata pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat ditarik kesimpulan bahwa p-sig > 0,05 untuk nilai *p-sig* = 0,147 pada kelas kontrol dan nilai *p-sig* = 0,297 pada kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, dan kelompok data berdistribusi normal. Pada uji homogenitas menggunakan uji *Levene Test* dapat disimpulkan bahwa p-sig > 0,05, dapat

dilihat bahwa nilai *p-sig* = 0,130 pada kelas kontrol dan *p-sig* = 0,178 pada kelas eksperimen. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi mempunyai varians atau kemampuan yang sama atau homogen.

Berikut adalah uji kesamaan rata-rata menggunakan uji *Independent Sample Test* dengan *p-sig* > 0,05. Berdasarkan perhitungan pada tabel 6 diperoleh nilai statistik t adalah 1,705 dan nilai *p-sig* sebesar 0,094. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai kemampuan awal yang sama.

Tabel 1. Uji Kesamaan Rata-rata

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.446	.507	1.705	55	.094	.475	.279	-.083	1.034
	Equal variances not assumed			1.700	53.031	.095	.475	.280	-.085	1.036

Sedangkan pada uji prasyarat untuk uji beda 2 rerata pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *p-sig* > 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa *p-sig* = 0,146 pada kelas kontrol dan *p-sig* = 0,188 pada kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, dan kedua kelompok data berdistribusi normal. Pada uji homogenitas menggunakan uji *Levene Test* dapat disimpulkan bahwa p-sig > 0,05, dapat dilihat bahwa nilai *p-sig* = 0,543 pada kelas kontrol dan *p-sig* = 0,468 pada kelas eksperimen. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua populasi mempunyai varians atau kemampuan yang sama atau homogen.

Tabel 2. Uji beda 2 rerata

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.163	.688	-5.190	55	.000	-1.406	.271	-1.950	-.863
	Equal variances not assumed			-5.188	54.852	.000	-1.406	.271	-1.950	-.863

Pada uji beda 2 rerata menggunakan uji *Paired Sample T Test* dengan *p-sig* < 0,05. Berdasarkan perhitungan pada tabel 10 diperoleh nilai *p-sig* sebesar 0,0001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Bagan 1. Rata-rata nilai kreativitas seni

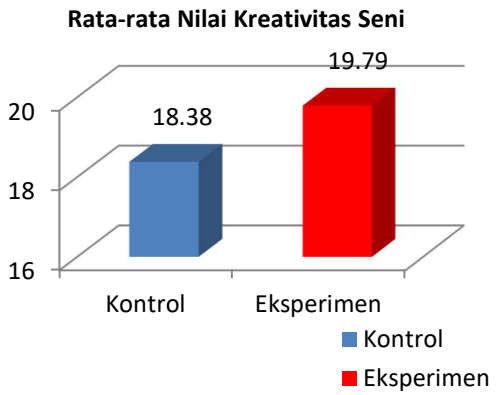

Berdasarkan pada tabel 13, nilai rata-rata kelas eksperimen 19,79 memiliki nilai lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol 18,38. Ha diterima apabila nilai rata-rata kelas kontrol tidak sama dengan nilai rata-rata kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan sampah daur ulang dapat meningkatkan kreativitas seni anak kelompok B dengan membuat karya tempat pensil dari botol plastik bekas atau kardus/karton bekas. Tentunya dalam penerapan pemanfaatan sampah daur ulang ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya kemampuan kreativitas seni anak. Ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang sangat signifikan kemampuan kreativitas seni pada dua kelompok tersebut.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pada kelas kontrol. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan sampah daur ulang terhadap kreativitas seni pada anak kelompok B Raudhatul Athfal di Kecamatan Gurah.

Selain itu, ada perbedaan yang cukup signifikan, kelas eksperimen memiliki peningkatan kreativitas seni yang lebih baik dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sampah daur ulang dalam penelitian ini efektif digunakan untuk mengembangkan kreativitas seni pada anak kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Kecamatan Gurah.

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini yang khususnya dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai pemanfaatan sampah daur ulang terhadap kemampuan kreativitas seni anak, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan

Dapat dipergunakan sebagai pemahaman dan sumber informasi gambaran realitas tentang sampah daur ulang terhadap kemampuan kreativitas seni anak, bahwa ada pengaruh pemanfaatan sampah daur ulang terhadap kemampuan kreativitas seni anak

Saran

Anak didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas, diharapkan mampu bersikap untuk menerima dan memberikan umpan balik terhadap kemampuan kreativitas seni anak dengan selalu memperhatikan perkembangannya. Bagi guru sebaiknya melalui pemanfaatan sampah daur ulang terus dilanjutkan sesuai dengan kebutuhan dan dikembangkan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas seni pada anak didik.

Pihak sekolah diharapkan mampu memberikan pelayanan pendidikan pada anak agar nantinya anak dapat mengembangkan kreativitasnya. Dan

sebagai referensi penelitian selanjutnya untuk menjadikan hasil yang lebih baik dan tentunya dapat meningkatkan kreativitas seni anak didik dan mengembangkan kemampuan yang lainnya

E. DAFTAR PUSTAKA

Marsudi, Saring. 2006. *Permasalah dan Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Surakarta: UMS. Tidak diterbitkan.

Pekerti, Widia, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 146 Pasal 5. Kemdikbud.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sutidja, Trim. 2007. *Daur Ulang Sampah*. Jakarta: Bumi Aksara.